**Lampiran 2**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

Nama Sekolah : SMA Nur Azizi Tanjung Morawa

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : X (Sepuluh)

Standar kompetensi : **Menulis**

    4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk           paragraf ( naratif, deskriptif, ekspositif )

Kompetensi dasar : 4.1 Menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk paragraf naratif

Indikator :       1. Mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi     paragraf naratif

1. Menyusun kerangka paragraf naratif berdasarkan    kronologi waktu dan peristiwa
2. Mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi   paragraf narasi
3. Menyunting paragraf naratif yang ditulis teman   berdasarkan kronologi, waktu, peristiwa dan EYD
4. Menggunakan kata penghubung antar kalimat

Alokasi waktu :   4 X 45 menit

60

1. **Tujuan Pembelajaran** 
   * + 1. Siswa mampu menunjukkan karakteristik paragraf narasi
       2. Siswa menuliskan paragraf narasi dengan menggunakan kata penghubung antar kalimat (seperti oleh karena itu, dengan demikian, oleh sebab itu, dll)
       3. Siswa mampu menyunting paragraf narasi yang dibuat oleh teman dengan memperhatikan kronologi, waktu, peristiwa dan penggunaan EYD
2. **Materi Pembelajaran**

**1. Paragraf Narasi**

Paragraf narasi adalah bentuk tulisan yang menyampaikan atau mencerikan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia yang terjadi dalam satu kesatuan waktu. Narasi sebagai cerita, bertujuan memberitahukan kepada pembaca atau pendengar dengan tujuan agar mereka dapat merasakan atau mengetahui peristiwa tersebut dan menimbulkan kesan di hatinya.

Narasi mempunyai pola yang sederhana, adanya awal peristiwa, tengah peristiwa, dan akhir peristiwa. Bagian awal biasanya, membawa pembaca ke dalam suasana tertentu, tahu menjelaskan latar belakang peristiwa, atau mungkin berupa pembayangan tentang apa yang akan terjadi di bagian tengah atau diakhir cerita.

Bagian awal cerita berfungsi khusus untuk memancing pembaca atau mengiring pembaca kepada kondisi ingin tahu apa yang akan terjadi selanjutnya. Bagian tengah narasi merupakan bagian inti klimaks. Konflik menuju ke arah tertentu walaupun belum tentu penulisannya menunjukkan penyelesaian secara jelas.

**2. Ciri-ciri Paragraf Narasi**

* + - 1. Berupa cerita tentang peristiwa atau pengalaman manusia
      2. Kejadian ataupun peristiwa yang disampaikan dapat semata-mata berupa imajinasi atau gabungan keduanya
      3. Berdasarkan konflik, karena tanpa konflik biasanya narasi tidak menarik
      4. Memiliki nilai estetika, karena isi dan cara penyampaiannya bersifat sastra khususnya berbentuk fiksi
      5. Menekankan susunan kronologis (waktu)

**3. Unsur yang Membentuk Paragraf Narasi**

a. Transisi

Sebuah tulisan atau karangan tidak hanya terdiri atas satu paragraf. Ada puluhan bahkan satusan paragraf. Paragraf-paragraf itu tidak berdiri sendiri tetapi harus berhubungan satu dengan yang lain. Untuk menghubungkan paragraf satu dengan yang lain diperlukan “perekat” yang dinamakan transisi.

1. Transisi berupa kata ( kelompok kata)

Transisi berupa kata atau kelompok kata sangat banyak. Pengelompokan berdasarkan penanda hubungannya antaralain sebagai berikut: penanda hubungan kelanjutan (dan, serta, lagi, lagipula, bahkan, kedua, ketiga, selanjutnya, akhirnya, terkhir), e hubungan waktu (dahulu, sekarang, kini, kelak, sebelum, sesudah), penanda klimaks (paling...,se...nya, ter...), penanda perbandingan (seperti, ibarat, sama, bak), penanda kontras (tetapi, biarpun, walaupun, sebaliknya), penanda urutan jarak (di sana, di sini, di situ, di sebelah, dekat, jauh), penanda ilustrasi (umpama, contoh, misalnya, akibatnya), penanda sebab akibat (oleh karena itu,oleh sebab itu), penanda syarat (jika, kalau, jikalau, andaikata, seandainya), penanda kesimpulan (ringkasnya, kesimpulannya, garis besarnya, rangkuman).

1. Transisi berupa kalimat

Kalimat yang digunakan sebagai transisi dikenal pula dengan istilah kalimat penuntun. Kalimat penuntun mempunyai fungsi ganda, yaitu sebagai transisi dan sebagai pengantar topik yang akan dijelaskan.

1. Transisi berupa paragraf

Paragraf yang digunakan sebagai transisi berfungsi untuk membelokkan pembahasan dari suatu pokok pikiran ke pokok piran yang lain.

1. Kalimat Utama

Sebuah paragraf yang baik mengandung satu pokok pikiran. Pokok pikiran itu dituangkan dituangkan dalam satu kalimat di antara kalimat-kalimat yang tergabung dalam sebuah paragraf. Kalimat yang mengandung pokok pikiran paragraf disebut kalimat utama atau kalimat topik

1. Kalimat Penjelas

Kalimat penjelas tidak dapat tama. dipisahkan dengan kalimat utama. Dinamakan kalimat penjelas karena ada kalimat utama. Sebaliknya dinamakan kalimat utama karena ada kalimat perjelas. Meskipun demikian keduanya mempunyai perbedaan yang nyata.

Kalimat utama berisi pokok pikiran. Pokok pikiran itu dituangkan dalam pernyataan umum. Sebaliknya kalimat penjelas berisi pikiran penjelas yang diwujudkan dalam kalimat–kalimat yang isinya menjelaskan, merinci, membandingkan, atau memberi contoh secara khusus.

1. Isi Gagasan

Tujuan pengarang adalah untuk mengungkapkan pikiran, gagasan, atau maksud kepada orang lain secara jelas dan efektif. Oleh karena itu, pikiran, gagasan, dan maksud tersebut harus dapat secara jelas dan efektif dituangkan dalam bentuk kalimat yang baik dan benar sehingga pembaca dapat memahaminya. Dalam kalimat yang baik dan benar biasanya terlihat jelas inti gagasan yang hendak disampaikan.

1. Organisasi Isi

Penulisan paragraf dibangun oleh beberapa kalimat. Penulisan kalimat demi kalimat perlu ditataa secara cermat agar tidak ada satupun kalimat yang menyimpang dari ide pokok pargraf itu.

Sebuah paragraf yang mempunyai kesatuan biasanya mengandung beberapa hal, tetapi semua unsur haruslah bersama-sama menyampaikan sebuah maksud. Karena fungsi setiap paragraf untuk mengembangkan sebuah gagasan maka tidak boleh terlepas dari unsur-unsur yang sama sekali tidak mempunyai pertalian dengan maksud tesebut.

**4. Struktur Paragraf Narasi**

Sebuah struktur dapat dilihat dari bermacam-macam segi penglihatan. Sesuatu dikatakan memiliki struktur bila ia terdiri dari bagian-bagian yang secara fungsional berhubungan satu sama lain. Demikian pula paragraf narasi, struktur narasi dapat dilihat dari komponen yang membentuknya yakni perbuatan penokohan, latar dan pandangan, struktur narasi dapat juga dilihat berdasarkan alurnya. Menurut Keraf (2004:150-155), “Ada tiga bagian struktur dalam karangan narasi yang dilihat berdasarkan alurnya yaitu pendahuluan, bagian perkembangan, dan bagian penutup”. Ketiga bagian tersebut akan di uraikan di bawah ini.

* + - 1. Bagian Pendahuluan

Bagian ini menyajikan dasar sebuah cerita atau narasi. Pada bagian pendahuluan mulai muncul masalah yang menjadi perbincangan. Pada bagian ini akan dimunculkan suatu situasi yang menarik sehingga dapat membawa akibat atau perkembangan lebih lanjut.

* + - 1. Bagian Perkembangan

Bagian tengah adalah batang tubuh yang utama dari seluruh tindak tanduk para tokoh. Bagian ini merupakan rangkaian tahap-tahap yang membentuk seluruh proses narasi. Bagian ini mencakup adegan-adegan yang berusaha meningkatkan ketegangan atau menggawatkan komplikasi yang berkembang dari situasi yang terjadi pada bagian pendahuluan.

* + - 1. Bagian Penutup

Bagian ini menyajikan titik akhir dari suatu permasalahan yang dihadapi atau merupakan pemecahan masalah atas situasi yang telah terbentuk dari bagian perkembangan.

**Contoh Paragraf Narasi**

Nurie berasal dari keluarga sederhana. Kedua orang tuanya bekerja sebagai petani dan pedagang. Nurie bercita-cita ingin sekolah tinggi. Namun, ia harus merantau jauh meninggalkan kedua orang tuanya. Hampir lima tahun ia meninggalkan kampungnya. Akhirnya, ia berhasi menyelesaikan sekolahnya menjadi sarjana. Kedua orang tuanya sangat bahagia.

1. **Metode Pembelajaran**
   * + 1. Penugasan
       2. Diskusi
       3. Ceramah

4. Kebiasaan menulis pengalaman secara langsung

1. **Kegiatan Pembelajaran**

**Langkah-langkah Pembelajaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Pertemuan** | **Kegiatan** | **Alokasi Waktu** |
| **I** | **Kegiatan awal**   1. Guru masuk ke dalam kelas dan menyapa siswa 2. Guru mengabsen siswa 3. pemberian gambaran tentang tujuan yang akan dicapai dari materi dan proses pembelajaran serta menciptakan suasana yang nyaman bagi siswa   **Kegiatan Inti**   * 1. Guru menugaskan siswa menulis paragraf narasi dengan topik acara keluarga. *(pre- tes)*   2. Mengumpulkan *pre- tes*   3. Guru menjelaskan materi paragraf secara lengkap kepada setiap siswa   4. Guru menjelaskan maksud, tujuan, prosedur penggunaaan strategi menulis pengalaman secara langsung dalam menulis paragraf narasi   5. Menyajikan contoh paragraf narasi sesuai dengan strategi menulis pengalaman secara langsung   6. Siswa diberi kebebasan bertanya mengenai materi yang diajarkan     **Kegiatan Penutup**  Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam pentup | 10 menit  70 menit  10 menit |
| **II** | **Kegiatan awal**   1. Guru masuk ke dalam kelas dan menyapa siswa 2. Mengabsen siswa 3. Menayakan seputar materi yang sudah disampaikan sebelumnya   **Kegiatan Inti**   1. Guru memilih jenis pengalaman yang diinginkan untuk ditulis oleh siswa, bisa berupa peristiwa masa lampau atau yang akan datang. Di antara contoh yang dapat diangkat adalah acara keluarga, hari pertama masuk kelas I SMA, dan pengalaman dengan teman 2. Guru menginformasikan kepada peserta didik tentang pengalaman yang telah dipilih untuk tujuan penulisan reflektif. Guru memberitahukan mereka bahwa cara yang berharga untuk merefleksikan pengalaman adalah dengan menghidupkannya kembali untuk pertama kali secara langsung. Cara ini akan menimbulkan dampak yang lebih jelas dan lebih dramatis 3. Sediakan kertas putih untuk menulis. 4. Ciptakan privasi dan suasana hening. 5. Guru memerintahkan siswa untuk menulis saat ini, tentang pengalaman yang telah dipilih. Perintahkan mereka untuk memulai awal pengalaman dan menulis apa yang sedang mereka lakukan dan rasakan. Guru menyuruh peserta didik untuk menulis sebanyak mungkin yang mereka inginkan tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi dan perasaan-perasaan yang dihasilkannya. 6. Guru memberikan waktu yang cukup untuk menulis. Jangan sampai siswa merasa terburu-buru. Bila sudah selesai, guru mengajak mereka untuk membacakan hasil refleksinya   **Kegiatan Penutup**   1. Guru mengumpulkan hasil kerja siswa (*postest*) 2. Guru dan siswa mendiskusikan hasil refleksi dan tindakan-tindakan baru yang mungkin dilakukan di masa yang akan datang. 3. Guru menyimpulkan pelajaran dan menutup dengan mengucapkan salam penutup | 10 menit  65 menit  15 menit |

1. **Sumber Belajar**
2. Buku Bahasa dan Sastra Indonesia SMA kelas X
3. Buku Ejaan bahasa Indonesia yang Disempurnakan
4. Contoh paragraf narasi
5. Keraf, Gorys. 2005. *Argumentasi dan Narasi.* Jakarta : Gramedia
6. **Penilaian**

1**.** Teknik : Tes tertulis

2**.** Bentuk : Uraian

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Skor** |
| 1 | Isi Gagasan  (50) | * 1. Isi paragraf jelas, terperinci, membahas satu gagasan pokok, serta relevan dengan topik   2. Isi paragraf cukup jelas, cukup terperinci, dan memiliki satu gagasan pokok   3. Isi paragraf kurang jelas dan kurang sesuai dengan topik dan tema paragraf   4. Isi paragraf tidak jelas dan tidak menunjang isi paragraf | 50  35  20  5 |
| 2 | Kohesi dan Koherensi  (50) | * 1. Terlihat saling berhubungan satu sama lain sehingga organisasi isi paragraf menunjukkan kepaduan dan kesatuan   2. Kalimat cukup koheren (berhubungan) walaupun terkadang ada penggunaan konjungsi yang kurang tepat   3. Antarkalimat kurang memiliki kesatuan dan koherensi karena penggunaan konjungsi yang kurang tepat   4. Antarkalimat tidak ada kesatuan dan koherensi karena selalu ada penggunaan kalimat yang tidak ada hubungannya dengan isi paragraf | 50  35  20  5 |
| 3 | Diksi/  Pilihan Kata  (50) | * 1. Paragraf menggunakan diksi yang tepat dan sesuai dengan gagasan yang diungkapkan   2. Paragraf sudah menggunakan diksi yang tepat tetapi kurang sesuai dengan gagasan yang diungkapkan   3. Paragraf menggunakan diksi tetapi tidak sesuai dengan gagasan yang diungkapkan   4. Paragraf menggunakan diksi yang tidak tepat dan tidak sesuai dengan gagasan yang diungkapkan. | 50  35  20  5 |
| 4 | Ejaan  (50) | * 1. Penggunaan tanda baca dan huruf kapital sudah tepat   2. Penggunaan tanda baca kurang tepat tetapi penggunaan huruf kapital sudah tepat   3. Penggunaan tanda baca dan huruf kapital kurang tepat   4. Penggunaan tanda baca dan huruf kapital tidak tepat | 50  35  20  5 |
| 5 | Ciri Paragraf Narasi  (100) | a. Berupa cerita atau peristiwa pengalaman manusia   1. Hal yang disampaikan semata-mata   dapat berupa    imajinasi 2. Berdasarkan konflik, karena tanpa   konflik biasanya narasi tidak menarik   pernyataan 3. Memiliki nilai estetika (keindahan), karena isi dan   cara penyampaiannya bersifat sastra    khususnya berbentuk fiksi 4. Menekankan susunan kronologis    (waktu) | 20  20  20  20  20 |
| Jumlah | | | 300 |

Perhitungan Nilai Akhir = Jumlah skor yang diperoleh X 100

Skor maksimal

**Medan, Maret 2017**

**Mengetahui**

**Kepala Sekolah Peneliti**

**\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_**

**Lampiran 3**

**Instrumen Tes Menulis Paragraf Narasi  *(Pre-tes)***

**Petunjuk**

1. Tuliskanlah nama dan kelas pada bagian kiri atas lembar jawaban
2. Kerjakan latihan dengan cermat dan teliti
3. Waktu 45 menit

**Soal:**

Buatlah sebuah teks paragraf narasi dengan topik acara keluarga.

71

**Lampiran 4**

**Instrumen Tes Menulis Paragraf Narasi  *(Post-tes)***

**Petunjuk**

Tuliskanlah nama dan kelas pada bagian kiri atas lembar jawaban

Kerjakan latihan dengan cermat dan teliti

Waktu 45 menit

**Soal:**

Buatlah sebuah teks paragraf narasi dengan memilih salah satu topik sebagai berikut : acara keluarga, hari pertama masuk kelas I SMA, dan pengalaman dengan teman dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Minimal memuat satu paragraf pembuka, satu paragraf isi dan satu paragraf penutup
2. Terdapat kesatuan paragraf, koherensi, adanya kecukupan pengembangan paragaraf
3. Terdapat ciri-ciri paragraf narasi yaitu berupa cerita tentang peristiwa atau pengalaman man, memiliki nilai estetika,menekankan susunan kronologis (waktu)
4. Bertujuan memberitahukan kepada pembaca atau pendengar dengan tujuan agar mereka dapat merasakan atau mengetahui peristiwa tersebut dan menimbulkan kesan di hatinya
5. Penggunaan ejaan dan diksi yang tepat usia, kejadian ataupun peristiwa yang disampaikan dapat semata-mata berupa imajinasi atau gabungan keduanya, berdasarkan konflik

\*\*\* Selamat Bekerja \*\*

72

**Lampiran 5**

**Angket Kebiasaan Menulis Pengalaman Secara Langsung**

**Nama Siswa :**

**No. Absen :**

**Kelas :**

**Sekolah :**

**Petunjuk!**

1. Berilah tanda *checklist* (🗸) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan jawaban dan kondisi Anda sebenar-benarnya dengan ketentuan:

**SL = selalu KK = kadang-kadang**

**SR = sering TP = tidak pernah**

1. Jawaban sama sekali TIDAK BERPENGARUH pada nilai pelajaran Anda.
2. Selamat mengerjakan.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator** | **SL** | **SR** | **KK** | **TP** | **Skor** |
| 1 | Saya menulis minimal 1 jam per hari |  |  |  |  |  |
| 2 | Saya suka menulis apa saja yang saya alami |  |  |  |  |  |
| 3 | Saya menulis setiap hari |  |  |  |  |  |
| 4 | Saya menulis pengalaman yang saya alami setelah pulang sekolah |  |  |  |  |  |
| 5 | Saya mempunyai waktu khusus untuk menulis |  |  |  |  |  |
| 6 | Saya menggunakan waktu luang dengan menulis hal-hal menarik yang saya alami |  |  |  |  |  |
| 7 | Saya selalu menulis di kelas ketika jam istirahat  73 |  |  |  |  |  |
| 8 | Saya menulis pengalaman dengan senang hati |  |  |  |  |  |
| 9 | Saya merasa rugi jika tidak menulis sesuatu |  |  |  |  |  |
| 10 | Saya merasakan banyak manfaat dari menulis |  |  |  |  |  |
| 11 | Saya menulis dengan serius |  |  |  |  |  |
| 12 | Saya tidak hanya menulis pengalaman pribadi saya di buku melainkan di laptop, facebook, dll |  |  |  |  |  |
| 13 | Saya selalu mendapat inspirasi ketika sedang menulis sesuatu hal |  |  |  |  |  |
| 14 | Saya menulis sesuatu hanya jika ada tugas dari guru |  |  |  |  |  |
| 15 | Saya menulis untuk menambah wawasan saya dalam merangkai kata menjadi kalimat |  |  |  |  |  |
| 16 | Saya akan menulis sesuatu berdasarkan kisah nyata dan juga imajinasi |  |  |  |  |  |
| 17 | Saya selalu menuliskan kembali apa yang saya alami |  |  |  |  |  |
| 18 | Saya sangat sulit menyusun kosa kata yang baik dan benar |  |  |  |  |  |
| 19 | Saya sangat sulit mengembangkan ide untuk dituangkan ke dalam bentuk tulisan |  |  |  |  |  |
| 20 | Saya selalu mencari referensi tulisan yang baik demi perkembangan tulisan yang saya buat |  |  |  |  |  |

**Lampiran 6**

**DOKUMENTASI PENELITIAN**

75